

## Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 13 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Samsidar Tanjung<sup>1</sup> Nur Fadillah<sup>2</sup> Navaldi Indra Malau<sup>3</sup> Della Yuspita Sari<sup>4</sup> Laura Natasha Br Nainggolan<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [samsidartanjung@unimed.ac.id](mailto:samsidartanjung@unimed.ac.id)<sup>1</sup> [fadillahnur0305@gmail.com](mailto:fadillahnur0305@gmail.com)<sup>2</sup> [nafaldimalau@gmail.com](mailto:nafaldimalau@gmail.com)<sup>3</sup> [dellays03@gmail.com](mailto:dellays03@gmail.com)<sup>4</sup> [lauranatashianainggolan@gmail.com](mailto:lauranatashianainggolan@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstract

*This study investigates the impact of the Project Based Learning (PjBL) model on students' learning outcomes in the topic Theories of the Entry and Development of Islam in Indonesia. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed, involving a pre-test and a post-test. The hypothesis testing revealed a significance value (sig. 2-tailed) of  $0.000 < 0.05$  and a  $t$ -value of  $4.419 > t$ -table  $1.689$ . These results indicate that the alternative hypothesis ( $H_1$ ) is accepted, suggesting that the application of the Project Based Learning model has a significant effect on students' academic performance at SMA Negeri 13 Medan. The post-test findings further demonstrate that students in the experimental class taught through the Project Based Learning model achieved an average score of  $74.47$ , whereas the control class, which was taught using the Problem Based Learning model, obtained an average score of  $66.06$ . This shows a difference of  $8.41$  points, highlighting that students in the experimental class outperformed those in the control class.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Academic Achievement*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada pokok bahasan Teori Proses Masuk dan Berkembangnya *Islam di Indonesia* terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis quasi experiment (eksperimen semu), yang melibatkan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $4,419 > ttabel 1,689$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang berarti bahwa penerapan model Project Based Learning berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 13 Medan. Hasil post-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen menggunakan model (Project Based Learning) adalah  $74,47$ , sedangkan kelas kontrol menggunakan model (Problem Based Learning) memperoleh rata-rata nilai sebesar  $66,06$ . Dengan demikian, terdapat selisih pencapaian sebesar  $8,41$  poin, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

**Kata Kunci:** Project Based Learning, Hasil Belajar Siswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan sesuai dengan kebutuhan dirinya. Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar adalah sejarah. Pembelajaran sejarah tidak hanya mengenalkan peristiwa masa lalu, tetapi juga menanamkan nilai nasionalisme, toleransi, serta kemampuan berpikir kritis dan kronologis (Sapriya, 2012; Sirnayatin, 2017). Namun, berdasarkan observasi di SMA Negeri 13 Medan, hasil belajar sejarah siswa masih rendah. Proses pembelajaran masih

dominan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa pasif, mudah bosan, dan kurang memahami materi. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat menurunkan motivasi belajar serta membuat tujuan pembelajaran sulit tercapai. Kondisi ini menunjukkan perlunya model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan kolaboratif.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Project Based Learning (PjBL). Wena (2014) menjelaskan bahwa PjBL adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengelola pembelajaran melalui pengerjaan proyek. Melalui proyek, siswa dilatih untuk merancang, memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta melakukan investigasi. Model ini mirip dengan Problem Based Learning, namun lebih menekankan pada penciptaan produk nyata dari hasil belajar (Istarani, 2016). Pratiwi (2015) menegaskan bahwa PjBL mendorong siswa untuk aktif berkolaborasi, memecahkan masalah, serta merekonstruksi pengetahuan melalui pengalaman proyek. Hal ini diperkuat oleh Muniarti (2016) yang menyatakan bahwa PjBL menempatkan siswa pada situasi pembelajaran berbasis masalah nyata, sehingga lebih kontekstual dan bermakna. Hasil penelitian Thomas (2000) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa hingga 26% melalui penerapan PjBL. Selain itu, PjBL juga terbukti meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kritis siswa. Susanto Heri (2017) menambahkan bahwa pembelajaran sejarah harus membantu siswa memahami konsep-konsep penting seperti ruang, waktu, perubahan, dan sebab-akibat, serta mengaitkan peristiwa sejarah dengan kondisi sosial dan politik masa kini. Dengan demikian, penerapan PjBL relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran sejarah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 13 Medan tahun ajaran 2024/2025.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 13 Medan yang berlokasi di Jalan Karya Bersama, Titi Kuning, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode quasi eksperimen (eksperimen semu). Desain penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diajar menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dan kelas kontrol yang diajar menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan, sedangkan sampel ditentukan secara purposive yaitu kelas X-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol, dengan jumlah total 72 siswa. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan pada tahap pre-test dan post-test. Data dianalisis melalui uji normalitas Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data, uji homogenitas Levene untuk menguji kesamaan varians, serta uji-t independen dengan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk memahami pengambilan data melalui populasi yang mengalami pendistribusian bersifat normal maupun kebalikannya. Dikarenakan jumlah sampel penelitian hanya berjumlah 72 responden yang terbagi menjadi 2 kelas Kontrol dan Eksperimen, maka pengujian pada uji normalitas ini menggunakan Uji Shapiro-Wilk dengan melalui IBM SPSS Statitics 25 dengan taraf signifikan 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan Uji Normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai distribusi normal
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai distribusi tidak normal

### Uji Normalitas Soal Test Penelitian

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.135	36	.095	.960	36	.214
Posttest Kontrol	.108	36	.200*	.963	36	.273
Pretest Eksperiment	.138	36	.080	.962	36	.255
Posttest Eksperiment	.112	36	.200*	.963	36	.275

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh hasil uji normalitas pada kelas X-3 (Kontrol) diperoleh pre test Sig > 0,05 (0,214 > 0,05) membuktikan bahwa data pre test kelas Kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya post test kelas Kontrol juga berdistribusi normal ini dapat dilihat dari nilai Sig 0.273 > 0,05, yang membuktikan bahwa data hasil post test kelas Kontrol juga berdistribusi dengan normal. Berdasarkan Tabel diatas juga diperoleh hasil uji normalitas pada kelas X-2 (eksperiment) diperoleh pre test Sig > 0,05 (0,255 > 0,05) membuktikan bahwa data pre test kelas Kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya post test kelas Eksperiment juga berdistribusi normal ini dapat dilihat dari nilai Sig 0.275 > 0,05, yang membuktikan bahwa data hasil post test kelas Eksperiment juga berdistribusi dengan normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kelompok data memiliki varians yang homogen atau tidak. Berikut ini adalah hasil perolehan uji homogenitas varians dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel dibawah ini

### Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Posttest Kontrol - Pretest Kontrol	Based on Mean	.064	1	70	.802
	Based on Median	.101	1	70	.751
	Based on Median and with adjusted df	.101	1	69.998	.751
	Based on trimmed mean	.079	1	70	.779
Posttest Eksperiment - Pretest Eksperiment	Based on Mean	2.919	1	70	.092
	Based on Median	2.528	1	70	.116
	Based on Median and with adjusted df	2.528	1	69.401	.116
	Based on trimmed mean	2.825	1	70	.097

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya Hasil uji homogenitas dari data Pretest dan Posttest pada kelas Kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,802. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi diketahui > 0,05 (0,802 > 0,05) maka kedua test tersebut yaitu Pre Test dan Post Test pada kelas Kontrol dapat dinyatakan homogen. Berdasarkan tabel diatas juga dapat diketahui bahwasanya Hasil uji homogenitas dari data Pretest dan Posttest pada kelas Eksperiment memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,095. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi diketahui > 0,05 (0,095 > 0,05) maka kedua test tersebut yaitu Pre Test dan Post Test pada kelas Eksperiment dapat dinyatakan homogen.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak. Pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi 95% dan dengan rumus  $t_{tabel}$  adalah  $df = n - (k - 1)$ , maka  $df = 36 - (2 - 1) = 35$ . Diketahui  $df_2 = 35$  dengan besaran  $t_{tabel}$  adalah 1.689. Untuk

membuktikan hipotesis diterima atau ditolak diketahui melalui dasar pengambilan keputusan *Paired Samples Test* dengan ketentuan sebagai berikut;

1. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model project based learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 13 Medan.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,005$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Tidak ada pengaruh penerapan model project based learning terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 13 Medan. Adapun hasil pengujian hiptesis dapat dilihat dari Tabel berikut:

**Descriptive Soal Test Penelitian**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Eksperiment - Posttest Kontrol	1	36	74.47	8.882	1.480
	2	36	66.06	7.191	1.199

**Hasil Uji Hipotesis Soal Test Penelitian**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest Eksperiment - Posttest Kontrol	Equal variances assumed	2.325	.132	4.419	70	.000	8.417	1.905	4.618	12.215
	Equal variances not assumed			4.419	67.095	.000	8.417	1.905	4.615	12.218

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,419. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwasannya nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,419 > 1,689$ , sehingga oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model *Project Based Learning* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 13 Medan. Selanjutnya dari Tabel output diatas diketahui selisi pencapaian nilai rata –rata pada hasil akhir Posttest antara Kelas Eksperiment (*Model Project Based Learning* ) dengan kelas Kontrol (*Model Problem Based Learning*) adalah sebesar 8.41. berdasarkan hasil akhir ini menunjukkan bahwa selisih pencapaian antara rata-rata Hasil Belajar siswa pada kelompok Eksperiment jauh lebih tinggi ketimbang dengan rata-rata Hasil Belajar siswa pada kelompok Kontrol atau (Eksperiment)  $74.47 - 66.06$  (Kontrol) = 8,41.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diketahui bahwa data pre-test dan post-test pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas dengan Levene Test juga memperlihatkan bahwa data memiliki varians yang homogen, baik pada kelas kontrol maupun eksperimen, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai  $t$  hitung sebesar 4,419 lebih besar dibandingkan  $t$  tabel 1,689 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yaitu terdapat pengaruh penerapan model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata nilai post-test siswa kelas eksperimen sebesar 74,47, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 66,06, sehingga terdapat selisih sebesar 8,41 poin.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa PjBL lebih efektif dibandingkan PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Thomas (2000) yang menemukan adanya peningkatan signifikan hasil belajar ketika siswa terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek. PjBL memungkinkan siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan kolaboratif dalam memahami materi. Dalam konteks pembelajaran sejarah, model ini membantu siswa merekonstruksi peristiwa masa lalu secara lebih kritis dan kontekstual, sehingga pembelajaran tidak sekadar bersifat hafalan, tetapi juga bermakna. Selain itu, penerapan PjBL relevan dengan arah Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Melalui proyek yang dirancang, siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis, kerjasama, dan komunikasi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa Project Based Learning dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan hasil belajar sejarah di sekolah menengah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 13 Medan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: Diketahui bahwasannya nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4,419 > 1,689$ , sehingga oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model *Project Based Learning* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 13 Medan. Selanjutnya diketahui selisih pencapaian nilai rata-rata pada hasil akhir Posttest antara Kelas Eksperimen (Model *Project Based Learning*) dengan kelas Kontrol (Model *Problem Based Learning*) adalah sebesar 8.41. berdasarkan hasil akhir ini menunjukkan bahwa selisih pencapaian antara rata-rata Hasil Belajar siswa pada kelompok Eksperimen jauh lebih tinggi ketimbang dengan rata-rata Hasil Belajar siswa pada kelompok Kontrol atau (Eksperimen)  $74.47 - 66.06$  (Kontrol) = 8,41.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Afriana, J. (2015). *Project Based Learning (PJB)*, 20.
- Agustina, Maya. (2018). "Problem Base Learning (PBL): suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kreatif siswa." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 164-173.
- Ahdar Djamaluddin, S. S. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. (A. Syaddad, Penyunt.) Sulawesi Selatan: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Ahmad Khoiruddin, D. S. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Aksi Dan Reaksi Gaya SMK Negeri 7 Surabaya*. JPTM, 11, 38-43.
- Akdon, Dr. dan Hadi, Sahlan. (2005). *Aplikasi statistika dan metode penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Amsal Alhayat, M. U. (2023, April 1). *The Revelence Of The Project Based Learning (PjBL) Learning Model With Kurikulum Merdeka Belajar*. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7.

- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. (2021) "*Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa.*" *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9.2 ,292-299.
- Anwar, H. S. (2013). *Membangun karakter bangsa*. At-Ta'dib, 8(1).
- Arif S. Sadiman, dkk,(2007). *Media Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 10, 21.
- Aris shoimin. (2014). 2013. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum Yogyakarta: AR-ruz media*.
- Ariyanto, A. (2022). *Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Penguatan Karakter Kemandirian*. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 9(2), 101-116.
- Aulia, Riska, and Rora Rizki Wandini. "*Karakteristik Mata Pelajaran IPS.*" *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5.2 (2023): 4034-4040.
- Damayanti Nababan, A. K. (2023). *Strategi Pembelajaran Project Based Learning(PJBL)*. Pediaqu,*Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2..
- Duch, Barbara J., Susan E. Groh, and Deborah E. Allen. (2001)."*The power of problem-based learning: a practical" how to" for teaching undergraduate courses in any discipline.*"
- Eriyanto, A. (2007). *Teknik Sampling-Analisis Opini Publik*.Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Fajrin, Fatayati.(2018). *Hubungan Persepsi Iklim Sekolah Dengan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme (Gsa)*. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M Sobry. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Jakarta:PT Refika Aditama.
- Fitriatin Nasyikah1, N. A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning*. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 6, 603-609.
- Halik,(2019).*Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam*.
- Hamna, & BK, M. K. U. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(1), 62–73.
- Hamna, & Windar. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–12.19.
- Helmawati, M. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta, Indonesia: Aswaja Presindo.
- Hosnan, (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah pada Satuan Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Juwita. (2021). *Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X1 MIPA Di SMAN 1 Mandau Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Kasmadi, Hartono.(1996). *Model-model dalam Pengajaran Sejarah*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Kurnia, S. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Negeri 2 Sungai Keruh*. *Kalpataru*, 10.
- Markham, Thom.(2011) ."*Project based learning: a bridge just far enough.*" (Ricu Sidiq, Agustus 2021) (Ricu Sidiq, Agustus 2021)*Teacher Librarian*, 39, 2,38.
- Murniarti, E. (2016). *Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran*. Universitas Kristen Indonesia. Diakses Melalui <http://ap.fip.um.ac.id/wp>
- Musfiqon. (2016). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

- Mustika Zahro, S. (2017). *The Implementation Of The Character Education In History Teaching*. Jurnal Historica, 1, 11.
- Myers, A., & Hansen, C. H. (2011). *Experimental psychology*. Cengage Learning.
- Nikmah, Awaliyatun, Imam Shofwan, and All Fine Loretha.(2023). "*Implementasi metode project based learning untuk kreativitas pada anak usia dini.*" Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7.4,4857-4870.
- Nuralan, Sitti, Muh Khaerul Ummah Bk, and Haslinda Haslinda.(2022) "*Analisis gaya belajar siswa berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli.*" Madako Elementary School 1.1,13-24.
- Nurfitriyanti, Maya. (2016). *Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Jurnal Formatif . 6 (2): 153- 154.
- Pratama, Rinaldo Adi, and Inne Marthyane Pratiwi.(2019). "*Hasil belajar sejarah Indonesia melalui pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here berdasarkan kemandirian belajar.*" Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial 6.1, 96-107
- Pratiwi, Ika Ari, Sekar Dwi Ardianti, and Moh Kanzunnudin. (2018) "*Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model project based learning (PjBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.*" Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Pratiwi, R.A. (2015). *Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Purworejo*. Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Diakses <http://digilib.unila.ac.id/11663/16>
- Purni, T. (2023). *Pentingnya Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Yang Berkarakter*. krinok, 2, 197.
- Purnomo, E., dkk. 2015. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) B erbasis Mata Kuliah Kalkulus Lanjut II*. JKPM (online), FMIPA dan FT UM, Semarang, FKIP UT. 2,20-24
- Rahmadani. 2019. *Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Lamtanida Journal, Vol. 7 (1), 75-86, diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/287750-metode>
- Rais, Muh. 2010. *Project Based Learning: Inovasi Pembelajaran Yang Berorientasi Soft Skills*. Makalah pendamping dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 2010. Surabaya: UNESA.
- Ramadhany, A. (2016). *Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS 1 MAN Temanggung*. 69.
- Ricu Sidiq, Nadjuah, P. S. L. (2021). *Model-Model Pembelajaran Abad-21(1sted.)*.CV. Aarizky <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/48983>
- Rofika Nurul Kamaliyah, S. A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS Negeri 20 Surabaya*. Avatara,e-journal Pendidikan Sejarah, 12.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati.(2015). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakrya.
- Sani, R.A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Shinta Kusuma Wardhani Hadi, and Putri Agustina.(2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta* Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Santoso, Puji.(2017). "*Penggunaan model pembelajaran project based learning (pbl) sebagai upaya peningkatan hasil belajar ekonomi.*" Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis.3,1.

- Sapriya. (2019) *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sidiq, Ricu. "Orientasi Pendidikan Masa Kini: Pentingnya Mengembangkan Modul elektronik Di Era Digital." Diakses Melalui <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/48994>
- Siregar, Nella Happy Sari, Insan Fahmi Siregar, and Cipto Duwi Priyono.(2020). "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Batang Onang." *Jurnal Graha Nusantara* 1.(2),55-64.
- Sirnayatin, T. A. (2013). *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah: Penelitian dengan Pendekatan Mixed Methods terhadap Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Majalengka*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siti Mar'ifah Setiawati, S. (2018). *Telaah Teoritis : Apa Itu Belajar*. *Helper Jurnal Bimbingan Dan Konseling Fkip Unipa*, 35, 46.
- Suardana, P. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tolak Peluru*. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 272.
- Suci, Ni Made. 2008. *Penerapan Model Problem Base Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Teori Akuntansi Mahasiswa Jurusan Ekonomi UNDIKSHA*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2 (1), 74-86, diakses melalui <https://pdfcoffee.com/qdownload/ni-made-suci-pdf>
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2012).*Motode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati, (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Asam Basa Di Kelas XI SMA*. Diss. Universitas Jambi.
- Susanto Heri.(2017). *Seputar Pembelajaran Sejarah, Yokyakarta : Aswaja Pressindo*.
- Sutikno, M. Sobry.(2007). "Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna."
- Thomas, JW (2000). *Tinjauan penelitian tentang pembelajaran berbasis proyek*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto.(2014).*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Usmadi. (2020, Maret). *Pengujian Persyaratan Analisis ( Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas*. *Inovasi Pendidikan*, 7.
- Wena, M. (2012). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widja,I.(1989). *Dasar-dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

Yusuf Budi Prasetya Sentosa, F. H. (2020). *Variabilitas Penggunaan Model Pembelajaran Pada Kegiatan Pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas X Ips Di Kota Depok*. Sindang Jurnal pendidikan sejarah dan kajian sejarah, 2, 104.